

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN GEDUNG KEBUDAYAAN DENGAN PENDEKATAN
***CULTURAL EDUTAINMENT* DI PADANG PARIAMAN**



Dosen Koordinator :
Ir.Nasril S.,M.T.IAI
Duddy Fajriansyah S.T.,M.T

Dosen Pembimbing:
Ir.Nasril S.,M.T.IAI
Duddy Fajriansyah S.T.,M.T

Disusun Oleh :
ARDILLA ELSA DINATA
2010015111007

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025



STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GANJIL 2024/2025

JUDUL
**PERANCANGAN GEDUNG KEBUDAYAAN DENGAN
PENDEKATAN *CULTURAL EDUTAINMENT*
DI PADANG PARIAMAN**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

MAHASISWA :

ARDILLA ELSA DINATA
2010015111007

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG



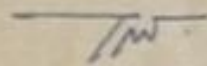
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025

Judul :
Perancangan Gedung Kebudayaan Dengan Pendekatan *Cultural Edutainment* Di Padang Pariaman

Oleh :
Ardilla Elsa Dinata
2010015111007

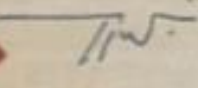
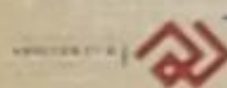
Padang, 17 Februari, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Ketua Program Studi Arsitektur

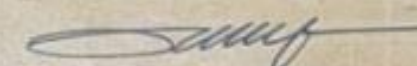


Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :

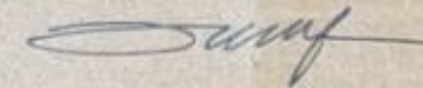


Pembimbing II



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardilla Elsa Dinata

NPM : 2010015111007

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur – jujurnya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

Perancangan Gedung Kebudayaan Dengan Pendekatan *Cultural Edutainment* Di Padang Pariaman

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik dilingkungan ilmiah dan almamater. Jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 27 Februari 2025



Ardilla Elsa Dinata

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan berkat yang telah di berikan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini yang berjudul **Perancangan Gedung Kebudayaan Dengan Pendekatan *Cultural Edutainment* Di Padang Pariaman**. Penulis laporan ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dan dilaksanakan di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Pekenankan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. Kedua orang tua (Kecil Ardinata dan Elmawati) serta ketiga saudara (Eka Reski, Febri Aquari dan Tri Ifandi Ardi) yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk mengerjakan laporan ini.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
6. Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI dan Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T selaku koordinator dan wakil koordinator Studio Akhir Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

7. Ir. Nasril S., M.T. IAI, selaku pembimbing I
8. Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T, selaku pembimbing II
9. Dosen mata kuliah dan pembimbing lainnya yang telah memberikan bekal pengetahuan
10. Pihak–pihak yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesai nya laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur
11. Angga Viro Jauhari terimakasih telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan dukungan dalam pengerjaan laporan ini.
12. Teman seperjuangan Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah memberikan semangat dan dukunganya.

Sebagai penutup penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, namun penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang memerlukannya. Demikian laporan ini saya sampaikan, semoga dapat bermanfaat.

Padang, 27 Februari 2025

Penulis

Ardilla Elsa Dinata

2010015111007

ABSTRAK

Culture is something that will affect the level of knowledge and includes a system of ideas or concepts contained in the human mind, so that in everyday life, culture is abstract. The Padang Pariaman Regency Government encourages culture through events held annually. However, currently there is no place to accommodate cultural and artistic activities and facilities that can preserve and elevate the existing culture, so that the problem of cultural preservation is not going well, based on the facts above to improve the arts and culture in Padang Pariaman Regency, there needs to be a container, facilities, infrastructure and facilities that can be a place for activities, media for introduction, learning and development of culture. From this study, there are activities such as combining local culture with global culture (new) and using a cultural edutainment approach, where there is an auditorium, theater, training/performance place for traditional and modern dance or music, exhibitions, workshops, cultural seminars, annual festivals and there is where someone will practice themselves (imitating movements and music from the device). Then a cultural building was built in Padang Pariaman Regency.

Keywords: Culture, Cultural Edutainment

ABSTRAK

Kebudayaan adalah sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman mendorong budaya melalui kegiatan event yang diadakan setiap tahun nya. Namun saat ini tidak ada tempat untuk mewadahi aktifitas dan fasilitas kegiatan kebudayaan dan kesenian yang dapat melestarikan dan mengangkat kebudayaan yang ada, sehingga membuat permasalahan pelestarian budaya kurang berjalan dengan baik, berdasarkan fakta-fakta di atas untuk meningkatkan seni dan budaya yang ada di Kabupaten Padang Pariaman perlu adanya wadah, sarana, prasarana dan fasilitas yang mampu menjadi tempat kegiatan, media pengenalan, pembelajaran dan pengembangan budaya. Dari penelitian ini terdapat aktifitas seperti menggabungkan budaya lokal dengan budaya global(baru) dan menggunakan pendekatan *cultural edutainment*, dimana adanya ruangan auditorium, teater, tempat pelatihan/pertunjukan tari maupun music tradisional dan *modern*, pameran, *workshop*, seminar budaya, festival tahunan dan terdapat dimana seseorang akan berlatih sendiri (meniru gerakan dan music dari perangkat). Maka di bangunlah gedung kebudayaan di kabupaten padang pariaman.

Kata kunci: Kebudayaan,Cultural Edutainment

Daftar Isi

SURAT PERNYATAAN.....	i
PRAKATA.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Diagram.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu Dan Permasalahan.....	1
1.1.2 Data Dan Fakta.....	2
1.2 Rumusan Masalah	7
2.1.1 Rumusan Masalah Non Arsitektural.....	7
2.1.2 Rumusan Masalah Arsitektural.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Sasaran.....	7
1.5 Manfaat	7
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
1.7 Ide kebaruan.....	7
1.8 Keaslian Penelitian	8
1.9 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Umum.....	10
2.1.1 Tinjauan Umum Tentang Kabupaten Padang Pariaman.....	10
2.1.2 Tinjauan Umum Tentang Budaya Atau Kebudayaan.....	11
2.1.3 Tinjauan Umum Tentang Gedung.....	12
2.1.4 Tinjauan Umum Tentang Gedung Kebudayaan.....	12
2.2 Tinjauan Teori.....	14
2.2.1 Tinjauan Teori Tentang Kebudayaan.....	14
2.2.2 Tinjauan Teori Tentang Gedung.....	15

2.3 Tinjauan Tema.....	15
2.3.1 Konsep <i>Cultural Edutainment</i>	15
2.4 Review Jurnal	16
2.4.1 Jurnal Internasional dan Nasional.....	16
2.4.2 Kriteria Desain.....	23
2.4.3 Tanggapan.....	23
2.5 Riview Preseden.....	24
2.5.1 Presedent Internasional.....	24
2.5.2 Prinsip Desain.....	35
2.5.3 Tanggapan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.1.1 Suber Dan Jenis Data.....	36
3.1.2 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	36
3.2 Perancangan Penelitian	37
3.3 Jadwal penelitian	37
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	37
3.5 Lokasi.....	38
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN.....	39
4.1 Deskripsi Kawasan	39
4.1.1 Potensi Kawasan.....	40
4.1.2 Permasalahan Kawasan.....	40
4.2 Deskripsi Tapak	40
4.2.1 Lokasi.....	40
4.2.2 Tautan Lingkungan.....	41
4.2.3 Ukuran Dan Tata Wilayah.....	41
4.2.4 Peraturan.....	42
4.2.5 Kondisi Fisik Alamiah.....	42
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan.....	43
4.2.7 Sirkulasi.....	43
4.2.8 Utilitas.....	43
4.2.9 Panca Indera.....	44

4.2.10 Iklim.....	44
4.2.11 Manusia Dan Budaya.....	44
BAB V ANALISA.....	45
5.1 Analisa Ruang Luar.....	45
5.1.1 Analisa Panca Indera Terhadap Tapak.....	45
5.1.2 Analisa Iklim.....	48
5.1.3 Analisa Aksestabilitas Dan Sirkulasi.....	51
5.1.4 Analisa Vegetasi Alami.....	52
5.1.5 Analisa Utilitas Tapak.....	54
5.1.6 Analisa Superimpos.....	56
5.1.7 Zoning Makro.....	57
5.2 Analisa Ruang Dalam.....	58
5.2.1 Data Fungsi.....	58
5.2.2 Analisa Programatik.....	58
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	61
5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	64
5.2.5 Analisa Hubungan Ruang.....	75
5.2.6 Organisasi Ruang.....	76
5.2.7 Zoning Mikro.....	77
5.3 Analisa Bangunan.....	79

5.3.1 Analisa Bentuk Dan Massa Bangunan.....	79
5.3.2 Analisa Struktur Bangunan.....	79
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	82
6.1 Konsep Tapak	82
6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	82
6.1.2 Konsep Iklim.....	83
6.1.3 Konsep Aksesibilitas Dan Sirkulasi.....	83
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....	84
6.1.5 Konsep Utilitas.....	85
6.2 Konsep Bangunan.....	85
6.2.1 Konsep Massa Bangunan.....	85
6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....	86
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	88
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan.....	89
BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....	91
7.1 Siteplan	91
BAB VIII PENUTUP.....	92
8.1 Kesimpulan.....	92
8.2 Saran	92
Daftar Pustaka.....	93

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Jumlah penduduk di Kabupaten Padang Pariaman	2
Gambar 1. 2 Bungo Lado	3
Gambar 1. 3 Basapa	4
Gambar 3. 1 Diagram Perancangan Penelitian	37
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kab.Padang Pariaman	39
Gambar 4. 2 Foto Udara Kawasan	39
Gambar 4. 3 Lokasi.....	40
Gambar 4. 4 Tautan Lingkungan	41
Gambar 4. 5 Tautan Lingkungan Sekitar Site	41
Gambar 4. 6 Ukuran Dan Tata Wilayah	42
Gambar 4. 7 Kondisi Fisik Alamiah.....	42
Gambar 4. 8 Kondisi Fisik Buatan	43
Gambar 4. 9 Sirkulasi	43
Gambar 4. 10 Utilitas.....	43
Gambar 4. 11 Panca Indera.....	44
Gambar 5. 1 Kebisingan Tapak	45
Gambar 5. 2 Alternatif Terpilih ,Kebisingan Tapak.....	46
Gambar 5. 3 View Tapak	46
Gambar 5. 4 Alternatif Terpilih ,View	47
Gambar 5. 5 Pencahayaan Alami	48
Gambar 5. 6 Alternatif Terpilih ,Pencahayaan Alami	49
Gambar 5. 7 Penghawaan Alami	49
Gambar 5. 8 Alternatif Terpilih ,Penghawaan Alami.....	50
Gambar 5. 9 Aksestabilitas Dan Sirkulasi.....	51
Gambar 5. 10 Alternatif Terpilih , Aksestabilitas Dan Sirkulasi.....	52
Gambar 5. 11 Vegetasi Alami	52
Gambar 5. 12 Alternatif Terpilih Vegetasi Alami.....	54
Gambar 5. 13 Utilitas Tapak.....	54
Gambar 5. 14 Alternatif Terpilih Utilitas Tapak.....	55
Gambar 5. 15 Superimpos	56
Gambar 5. 16 Zoning Makro	57
Gambar 5. 17 Analisa Hubungan Ruang Pengunjung	75
Gambar 5. 18 Analisa Hubungan Ruang Pengelola Dan Teknis	75
Gambar 5. 19 Analisa Hubungan Ruang Servis.....	75
Gambar 5. 20 Organisasi Ruang.....	76
Gambar 5. 21 Zoning Mikro Lantai 1	77
Gambar 5. 22 Zoning Mikro Lantai 2	77
Gambar 5. 23 Zoning Mikro Lantai 3	78
Gambar 5. 24 Zoning Mikro.....	78
Gambar 5. 25 Analisa Bentuk Dan Massa Bangunan	79
Gambar 5. 26 Struktur Bawah.....	79
Gambar 5. 27 Struktur Tengah	79

Gambar 5. 28 Struktur Atas.....	80
Gambar 5. 29 Jaringan Listrik.....	80
Gambar 5. 30 Air Bersih	80
Gambar 5. 31 Air Kotor	80
Gambar 5. 32 Sistem Tranformasi Tangga Dan Ramp	81
Gambar 5. 33 Pengendalian Kebakaran.....	81
Gambar 5. 34 Sistem Penangkal Petir.....	81
Gambar 5. 35 Sistim Keamanan.....	81
Gambar 6. 1 Konsep Tapak	82
Gambar 6. 2 Konsep Kebisingan	82
Gambar 6. 3 Konsep View	83
Gambar 6. 4 Konsep Pencahayaan Alami.....	83
Gambar 6. 5 Konsep Penghawaan Alami.....	83
Gambar 6. 6 Konsep Aksesibilitas Dan Sirkulasi.....	84
Gambar 6. 7 Pohon Ketapang	84
Gambar 6. 8 Pohon Palembang.....	84
Gambar 6. 9 Tanaman Puding	84
Gambar 6. 10 Cemara Kipas	85
Gambar 6. 11 Konsep Vegetasi Alami	85
Gambar 6. 12 Konsep Utilitas	85
Gambar 6. 13 Konsep Analisa Bentuk Dan Massa Bangunan	85
Gambar 6. 14 Malamang.....	86
Gambar 6. 15 Bentuk Fasad Malamang.....	86
Gambar 6. 16 Konsep Akustik Ruang Pertunjukan	86
Gambar 6. 17 Material Kedap Suara.....	86
Gambar 6. 18 Konsep Ruang Pertunjukan Outdoor	86
Gambar 6. 19 Konsep Ruang Pameran	87
Gambar 6. 20 Konsep Ruang Art Shop.....	87
Gambar 6. 21 Konsep Ruang Sanggar Tari Dan Musik	87
Gambar 6. 22 Konsep Kafetaria.....	87
Gambar 6. 23 Konsep Ruang Persiapan Dan Ruang Service	88
Gambar 6. 24 Konsep Struktur Bawah	88
Gambar 6. 25 Konsep Struktur Tengah.....	88
Gambar 6. 26 Konsep Struktur Atas	88
Gambar 6. 27 Konsep Jaringan Listrik	89
Gambar 6. 28 Konsep Air Bersih	89
Gambar 6. 29 Konsep Air Kotor	89
Gambar 6. 30 Konsep Sistem Tranformasi Tangga Dan Ramp.....	89
Gambar 6. 31 Konsep Pengendalian Kebakaran	90
Gambar 6. 32 Konsep Sistem Penangkal Petir	90
Gambar 6. 33 Konsep Sistim Keamanan	90

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Event Yang Diadakan Setiap Tahun 2

Tabel 1. 2 Daftar Nama Sanggar Binaan 6

Tabel 1. 3 Kategori Kesenian 6

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk..... 10

Tabel 3. 1 Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian..... 37

Tabel 5. 1 Analisis SWOT 45

Tabel 5. 2 Analisis SWOT 46

Tabel 5. 3 Analisis SWOT 48

Tabel 5. 4 Analisis SWOT 49

Tabel 5. 5 Analisis SWOT 51

Tabel 5. 6 Analisis SWOT 52

Tabel 5. 7 Analisis SWOT 54

Tabel 5. 8 Kebutuhan Ruang 63

Tabel 5. 9 Analisa Besaran Ruang 64

Tabel 5. 10 Analisa Ruang Parkir 64

Tabel 5. 11 Layout Ruang Parkir 64

Tabel 5. 12 Analisa Ruang Pengunjung 69

Tabel 5. 13 Layout Ruang Pengunjung 71

Tabel 5. 14 Analisa Ruang Pengelola 72

Tabel 5. 15 Layout Ruang Pengelola..... 72

Tabel 5. 16 Analisa Ruang Teknis 73

Tabel 5. 17 Layout Ruang Teknis..... 73

Tabel 5. 18 Analisa Ruang Servis..... 74

Tabel 5. 19 Layout Ruang Servis 75

Daftar Diagram

Diagram 5. 1 Jenis Kegiatan Gedung Kebudayaan..... 58

Diagram 5. 2 Pengelola Gedung Kebudayaan 58

Diagram 5. 3 Pelajar,Mahasiswa,akademis 59

Diagram 5. 4 Wisatawan..... 59

Diagram 5. 5 Masyarakat..... 59

Diagram 5. 6 Masyarakat yang melakukan kegiatan kesenian dan kebudayaan..... 59

Diagram 5. 7 Ketua Pengelola..... 60

Diagram 5. 8 Wakil Ketua Pengelola 60

Diagram 5. 9 Sekretaris 60

Diagram 5. 10 Kepala Manajeral Dan Operasional 60

Diagram 5. 11 Kabag Teknis 61

Diagram 5. 12 Administrasi..... 61

Diagram 5. 13 Kabag Operasional 61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Isu Dan Permasalahan

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Kata budaya merupakan bentuk majemuk kata budi-daya yang berarti cipta, karsa, dan rasa (Koentjaraningrat 2015: 11) . Budaya atau kebudayaan dalam Bahasa Belanda di istilahkan dengan kata *culturur*. Dalam bahasa Inggris *culture*. Sedangkan dalam bahasa Latin dari kata *colera*. Colera berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, dan mengembangkan tanah (bertani). Kemudian pengertian ini berkembang dalam arti *culture*, yaitu sebagai segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.

Budaya adalah suatu perangkat rumit nilai-nilai yang dipolarisasikan oleh suatu citra yang mengandung pandangan atas keistimewaannya sendiri. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia (Edward Burnett Tylor).

Kebudayaan adalah sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat (Linton: 1940).

Di dalam RPJMD telah di rumuskan isu strategis pembangunan daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021-2026 yaitu pembangunan kebudayaan yang terdapat program pengembangan kebudayaan, program pengembangan kesenian tradisional, program pembinaan sejarah, program pelestarian budaya. Dimana dikatakan Pembangunan kebudayaan untuk mengatasi dampak negative di era globalisasi. Dan terdapat program pada Rencana Kerja

Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2024 yang mengatakan memfokuskan seni budaya yang meliputi indikator-indikator yang berhubungan dengan penyelenggaraan seni budaya.

Di Padang Pariaman sendiri memiliki sangat banyak kebudayaan yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Daerah ini bukan hanya memiliki keindahan alam yang menakjubkan, tetapi juga kekayaan sejarah dan budaya yang mempersona. Kebudayaan tersebut menggambarkan bahwa masyarakat Padang Pariaman tersebut sangat kental dalam mewarisi nilai-nilai budaya dari nenek moyang. Kebudayaan tidak akan tercipta tanpa masyarakat yang saling menjaga tradisi-tradisi yang dikenal di daerah tersebut. Padang Pariaman merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki beberapa kebudayaan yang terkenal (Yuti murni, 2023)

Padang Pariaman telah menjadi pusat sejarah penting masyarakat Minangkabau. Kabupaten ini terkenal sebagai salah satu pusat pengembangan kebudayaan Minangkabau, masyarakat dengan keunikan tradisi matrilineal dan sistem adat. Kabupaten Padang Pariaman juga dikenal sebagai tempat lahirnya berbagai bentuk seni dan musik tradisional Minangkabau. Salah satu tarian yang paling terkenal adalah tari Piring yang didalamnya terdapat gerakan-gerakan menarik sambil memegang piringan di tangan. Selain itu, tari Randai, tari Saluang dan berbagai bentuk musik seperti Saluang, Gamad dan Talempong merupakan bagian integral dari ekspresi seni dan budaya daerah ini. Padang Pariaman telah hidup dan merayakan tradisinya, dengan tetap menjaga kekayaan keanekaragaman budayanya. Semua faktor tersebut menjadikan Padang Pariaman sebagai destinasi yang menarik dan bermakna bagi siapa saja yang ingin merasakan keajaiban budaya Indonesia (Yuti murni, 2023).

Namun saat ini tidak ada tempat untuk mawadahi aktifitas dan fasilitas kegiatan kebudayaan dan kesenian yang dapat melestarikan dan mengangkat kebudayaan yang ada, sehingga membuat permasalahan pelestarian budaya kurang berjalan dengan baik (Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman). Dan berkembangnya zaman mulai dari fenomena globalisasi, modernisasi, hingga urbanisasi membuat tradisi dan budaya hilang. Hal ini tentu berdampak pada hilangnya identitas dan kekayaan budaya. Masyarakat cenderung lebih mudah terpapar budaya luar negeri melalui media sosial, film, dan musik. Dan nilai-nilai

budaya asli dapat di rusak oleh kecepatan globalisasi yang dimana semangat gotong royong,solidaritas,kepedulian semakin memudar.Selain itu,hilangnya nilai-nilai budaya asli dapat di lihat dari perubahan gaya hidup,yang merupakan contoh dari sifat banyak orang di Masyarakat yang semakin individualistis (mementingkan diri sendiri).

Berbagai hal dilakukan pemerintah Kabupaten Padang Pariaman untuk mendorong budaya melalui kegiatan event yang diadakan setiap tahun nya.Namun karna tidak adanya wadah yang dapat menunjang fasilitas dan kegiatan event tahunan terebut membuat kurangnya ketertarikan oleh masyarakat yang berkunjung.Oleh karena itu berdasarkan fakta-fakta di atas untuk meningkatkan seni dan budaya yang ada di Kabupaten Padang Pariaman perlu adanya wadah,sarana,prasarana dan fasilitas yang mampu menjadi tempat kegiatan,media pengenalan,pembelajaran dan pengembangan budaya (Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman).

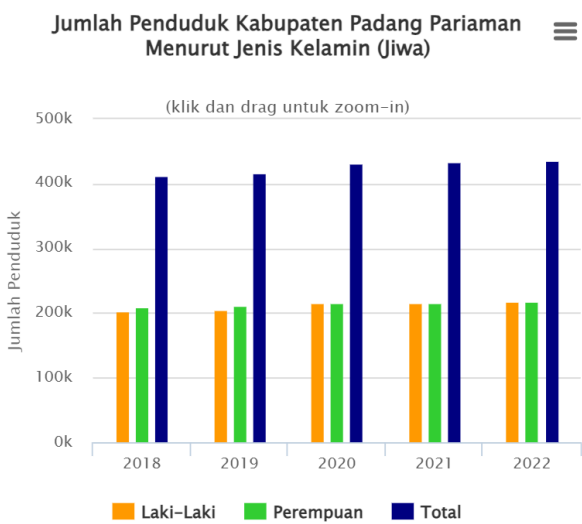
Beberapa cara untuk mewadahi,saran,prasana dan fasilitas seni budaya di kabupaten padang dapat berupa gedung maupun taman budaya.Untuk taman budaya di sumatera di kelola pada tingkat provinsi,dan untuk taman budaya sendiri tidak memiliki banyak aktivitas,kebanyakan hanya ruang lepas seperti tempat pertunjukan terbuka,area hijau,pameran seni rupa,lokakarya terbuka dan fasilitas penunjang seperti café dan tempat bermain naka-anak sedangkan gedung kebudayaan aktifitas yang ada seperti auditorium,ruang pameran,studio seni, music klasik di dalam gedung ,ruang latihan, pertunjukan teater,seminar budaya,lokakarya tertutup,ruang rapat dan cafe.(Ahmad Nur Sanjaya 2018,Bambang Joko Wiji Utomo 2018,Hamka 2018)

Dari penelitian ini terdapat aktifitas seperti menggabungkan budaya lokal dengan budaya global(baru) dan menggunakan pendekatan *cultural edutainment*, dimana adanya ruangan auditorium, teater, tempat pelatihan/pertunjukan tari maupun music tadisional dan modern, pameran, workshop, seminar budaya,festival tahunan dan terdapat dimana seseorang akan berlatih sendiri (meniru gerakan dan music dari perangkat).Bangunan yang cocok untuk aktifitas tersebut adalah gedung kebudayaan maka di bangunlah gedung kebudayaan di kabupaten padang pariaman.

1.1.2 Data Dan Fakta

Padang pariaman adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik,menyatakan jumlah penduduk di kabupaten padang pariaman sebanyak:

Gambar 1. 1 Jumlah penduduk di Kabupaten Padang Pariaman



Sumber : Badan Pusat Statistik Di Kabupaten Padang Pariaman

Kesenian khas Padang Pariaman adalah Indang, Gandang Tambua, Ulu Ambek. Tradisi tolong-menolong dalam masyarakat.Masyarakat Padang Pariaman lebih terbuka dalam budaya, bahasa, dan pengaruh luar berbeda dengan pedalaman.

Tabel 1. 1 Event Yang Diadakan Setiap Tahun

EVENT YANG DIADAKAN SETIAP TAHUN OLEH DINAS KEBUDAYAAN	
TAHUN	NAMA EVENT
2021	Baju Basibah
	Festival Randai
	Festival Lagu Pop Minang

2022	Maiyeh Marapulai
	Pasambahan Adaik
2023	Festival Gandang Tasa
	Lagu Pop Minang
	Randai
	Tari Indang Kreasi
2024	Festival Lagu Pop Minang
	Festival Lagu Pop Indonesia
	Gandang Tasa

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Padang Pariaman

Berikut budaya-budaya Kabupaten Padang Pariaman Yang Spesifik :

1. Bungo Lado

Dalam Bahasa minang,bungo artinya bunga,lado artinya cabe.Secara denotasi bermakna uang cabe.Tapi konotasi bungo lado ialah “pohon uang”.tradisi memperingati Maulid Nabi dilakukan dengan membuat pohon yang dihiasi dengan pohon kertas.

Masyarakat membayar untuk ini. Ritus ini dilakukan oleh kapalo mudo atau ketua pemuda, dan merupakan salah satu euphoria masyarakat menyambut hari lahir Nabi besar Muhammad SAW. Kapalo mudo memberi tahu seluruh masyarakat desa bahwa mereka dapat memberikan donasi untuk perayaan tradisi Bungo Lado. Donasi dikumpulkan di tempat-tempat yang ramai atau strategis, seperti pos ronda dan warung milik warga.

Setelah jumlah uang terkumpul, kapalo mudo bekerja sama dengan anggota masyarakat untuk mencari dan menghias ranting-ranting pohon untuk menjadi pohon uang. Ranting-ranting dihiasi dengan kertas warna dan ditemplei dengan uang yang diberikan oleh warga. Jumlah total mungkin mencapai jutaan bahkan puluhan juta rupiah. Sudah tentu, jumlah uang

yang dikumpulkan berkorelasi positif dengan jumlah bungo lado yang mereka buat.Selanjutnya, bungo lado diarak ke salah satu masjid atau surau. Uang yang dikumpulkan diberikan kepada surau untuk menambah dana untuk kegiatan keagamaan. Masyarakat desa membuat jamba, makanan khas yang dimasak selama arakan, selain bungo lado.

Gambar 1. 2 Bungo Lado



Sumber : Google Images,Diakses Pada 03 Mei 2024

2. Basapa

Upacara Basapa dilakukan oleh masyarakat Muslim di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, terutama di kecamatan Ulakan. Salah satu acara utama yang dilakukan sesuai dengan tradisi ini adalah berziarah ke makam Syekh Burhanuddin, yang merupakan salah satu tokoh penting yang membantu menyebarkan agama Islam di Sumatera Barat selama pemerintahan Kerajaan Pagaruyung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenang jasa ulama dalam menyebarkan agama Islam. Menurut kalender Islam, basapa dilakukan setiap bulan Safar.

Kegiatan basapa ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama saat dilakukan. Dimulai dengan mengunjungi Masjid Tuo, yang didirikan sebagai tempat ibadah dan tempat Syekh Burhanuddin mengajarkan agama Islam kepada muridnya. Kunjungan kedua adalah ke tempat di mana berbagai barang peninggalan Syekh Burhanuddin disimpan. Yang ketiga baru

berziarah ke makam Syekh Burhanuddin. Sudah berlangsung sejak lama, kegiatan ini menjadi salah satu ikon Kabupaten Padang Pariaman dan menjadi wisata religi bagi masyarakat setempat dan orang-orang dari luar yang datang untuk mengikutinya. Jika basapa jatuh pada tanggal 10 Safar, itu disebut sebagai "basapa gadang" atau basapa besar.

Gambar 1. 3 Basapa



Sumber : Google Images,Diakses Pada 03 Mei 2024

Berikut adalah daftar nama sanggar binaan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman :

NO	SANGGAR	NAMA KETUA	ALAMAT
01	Sekapur Sirih	Abdul Mutalib	Pasar tengah Nagari Kayu Tanam
02	Seni Tradisi Wayoik	Muhamad Fadli	Pasa Jambak Lubuk Alung
03	Seni Tiram Bakincak	Ivan Mahya Deva	Korong Sungai Laban, Kanagarian Kurai Taji
04	Majelis Ta'lim Baitul Janah	Eli Murni	Nagari Sungai Buluh, Kec Batang Anai
05	Seni Tradisional Minang Saiyo	Mustafa Kamal	Korong Sipisang Sipinang Nagari Anduring

06	Persatuan tari Galombang dan Pencak Silat	Ramainur Rasyid	Nagari Malai V Suku Kampuang Tangah
07	Seni Tari dan Musik Cemara	Khairul	Muaro Kecamatan Nan Sabaris
08	Seni Buah Sepakat	Akirman	Korong Sibaruas Nagari Pilubang
09	Seni Laga Laga Lubuak Dukuang	Aidi Bakar	Lubuak Dukuang
10	Sasana Kesenian Tradisional Generasi Muda Sarik	April	Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan
11	Kesenian Tradisional Indang Pincuran Sonsang	Nur Asli	Nagari Balah Aie Kecamatan VII Koto
12	Majelis Ta'lim Daratul Hikmah	Idelina	Kampung jawi-jawi korong simpang malai III koto
13	Seni Gemilau	Nursal	Kecamatan Lubuk Alung
14	Seni dan Balai Pemuda	Syukur	Korong Tandikek Asli Nagari Tandikek Utara Kecamatan Patamuan
15	Semarak Anak Nagari	Bustari	Durian Lilin Korong Simpang Malai Nagari Malai III Koto
16	Persatuan Gandang Tasa Korong Sikabu	Erwin	Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan tapakis
17	Gadang Tasa Korong Kampuang Ladang	Syamsuar	Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan tapakis
18	Gandang Tasa Kampuang Kandang koto Gadih	Mulyadi	Korong Kampuang Kandang Koto Gadih Nagari Sunua Kecamatan Nansabaris
19	Seni Tradisional Anai Saiyo	Weni Candra	Nagari Guguak 2x 11 Kayu Tanam
20	Seni Kemuning Indah	Asrizal	Nagari kurai Taji Kecamatan Nansabaris
21	Kelompok Gandang Tasa		Sungai Pocong
22	Sanggar Riak Galombang	drs. Syafrudin	Sungai Paku Nagari Kuranji Hilir
23	Sanggar Laga-laga	Pak Zainil Efendi	Nagari Kamumuan Koto Tinggi Kuranji Hilir Sungai Limau
24	Aur malintang Sarumpun	Agamudin	Nagari III KotoAur Malintang Selatan Kecamatan IV Koto Aur Malintang

25	Pemuda Karang Taruna	Edi Law	Korong Gantiang Tengah Padang Kecamatan Ulakan Tapakis
26	Seni Sarumpun Melati	Yuliance Mariyus, S.s	Pasar Usang Nagari Sungai Buluh kecamatan Batang Anai
27	Simarantang Magek Manandin	Khaidir Guci	Korong Pauh Kambar Hilir, Kecamatan Nan Sabaris
28	Sanggar Seni Tradisional Cindua Mato	Bachtarudin Pandeka Sirah	Korong Tarok Kapalo hilalang 2x11 Kayu tanam
29	Minang Maimbau	Masril	Korong Rimbo Dadok Nagari koto Tinggi Kecamatan Enam Lingkung
30	Nahkodo Harunjanu	Iswandi	Ampalu Tinggi Lareh nan Panjang VII Koto Sungai Sarik
31	Sanggar Binuang Sati	Ade Suyandra	Korong Pucuang Anam Nagari Tandikek
32	Sanggar Seni Budaya Cikal Saiyo	Yasinul Arifin	Kec Sungai geringging
33	Sanggar Seni Salingka Nagari	Rudi Koto	Nagari MAlai III Koto, kecamatan Sungai Geringging
34	Sanggar Ibu dewi	Ibu Dewi	Sicincin, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung
35	Sanggar Sekapur Sirih	Boni Irvanda, S.Pd	Nagari Pasa tengah Kayu tanam
36	Sanggar Seni Bundo Kandung	Robby Suhendra, S.Pd. M.Sn	Kecamatan Batang Anai
37	Sanggar Seni Umbuk Mudo	Dewi Wisanty	Sungai Asam
38	Sanggar Seni Baringin Sati	Wendi Nanda, S.Sn	Kecamtan Patamuan
39	Riak Galombang	Miliki Piliyang	Nagari Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau
40	Gandang Tasa	Ali Gerai	Korong Bisati Nagari Sungai Sarik Kecamatan IIV Koto
41	Laga-laga Lubuk Dukung	Aidi Bakar	Nagari Sicincin 2x11 Enam Lingkung
42	Gandang Tasa	Kondou	Korong Lapau Kandang Kecamatan Ulakan Tapakis
43	Sanggar Minang Saiyo	Masrudi Suryanto	Nagari Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam
44	Sanggar Seni Salam Bajawek	Bakhri Dt. Bandaro	Korong Toboh Rawang Nagari Toboh Gadang
45	Batang Paiaman	Jon Afriliadi	Padang Sago Kecamatan Limo Koto Kampung dalam

46	Pencak Silat Tradisional Harimau Sakti	Zainal Abril, S.Pd	Kecamatan Lubuk Alung
47	Sagantak Sadagam	Halimast	Nagari Toboh Gadang Korong Toboh Parupuak
48	Sanggar Rabunian	Hendri Z	Nagari Limau Purut Kecamatan V Koto Timur
49	Gandang Tasa	Radi	Korong Lambekh Malai III Koto
50	Sanggar Seni Saiyo	Herman Chandra	Korong Pincuran VII Kapalo Hilalang
51	Bugih Iamo	Efrinal/ Razali	Korong Tanah Taban Limau Purut, V Koto Timur
52	Marawa	Jafrizon, S.Sn	Lapau Simpang Ampek, Lubuk Aro Tandikek
53	PS. Thaimin	Aljetra Gusni, S.Pd	Koto Tinggi Padang Alai
54	ABG Maimbau	Etneni Herlinda, S.Sn	Korong Kampung Guci Nagari Lubuk Pandan
55	Guguak Sakato	Akhiruddin	Guguak Anduring 2x11 Kayu Tanam
56	Sanggar Seni Jaya Budaya	Erwin Hidayat	Nagari Buayan Lubuk Alung, Kecamatan Batang Anai
57	Sanggar Seni Anak Rang Mudo	M. Kevin Hidayat	Nagari Singguling, Kecamatan Lubuk Alung
58	Sanggar Seni Ramo-Ramo	Ahmad Salmi	Korong Toboh Kp. Tengah, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang
59	Sanggar Seni Elang Laut	Junaidi	Nagari Koto tinggi Kuranji Hilir
60	Sanggar Seni Mambangkik Batang Tarandam	Sunar Pnk. Rky. Dt. Mudo	Korong Bukik Kabun Nagari Balai Baiak malai III Koto
61	Raja Sakti		Padang Sago Kecamatan Limo Koto Kampung Dalam
62	Sanggar SEMUT (Seniman Mudo Tandikek)		Nagari Tandikek
63	Sanggar Seni Aua Sarumpun	Desi Darma Putri, S.Pd	Sanggar Seni Aua Sarumpun Nagari Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau
64	Sanggar Seni Aqilah Management	Elfiriani	Kecamatan Ulakan Tapakis
65	Sanggar Seni Kampuang Kito	Candra Kirana, S.Pd., M.Si	Kecamatan Ulakan Tapakis
66	Sanggar Seni Latifa	Efendi	Kecamatan Ulakan Tapakis
67	Sanggar Seni Limpur Sakato	Syafrizal	Kecamatan Ulakan Tapakis

68	Sanggar Seni Jambu Aie	Suardi	Kecamatan Ulakan Tapakis
69	Sanggar Seni Pantai Tiram	Davit	Kecamatan Ulakan Tapakis
70	Sanggar Seni Alang Bangkeh	Mawir	Kecamatan Ulakan Tapakis
71	Sanggar Seni Poras Jaya	Ambri Bo	Kecamatan Ulakan Tapakis
72	Sanggar Seni Kasai Saiyo	Fahmi	Kecamatan Ulakan Tapakis
73	Perguruan Pencak Silat Tradisional (P2ST)	Akiruddin Caniago	Kecamatan VII Koto Sungai Sariak
74	Sanggar Puti Bungsu	Khaidir Guci	Kecamatan Nan Sabaris
75	Dulang Ameh	Tarmizi Amin	Kecamatan Ulakan Tapakis
76	Bungo Cimpago	Masrudi Surianto	Kecamatan Koto Kampung Dalam
77	Bukik Kayu Manang	Zuliandri	Kecamatan Batang Anai
78	Perguruan Pencak Silat Kali Aia sakti	Yuliko Putra	Kecamatan Batang Anai
79	Sanggar Seni Budaya Raja Sakti	Afdal Gusti Randi	Kecamatan Patamuan
80	Sanggar Seni Tonggak Macu	Fitri Rahmadhani	Kecamatan Lubuk alung
81	Sanggar Seni Sikabu Saiyo	Elva Tonis	Kecamatan Lubuk Alung
82	Sanggar Baniah Boneh	Nentis	Kecamatan Lubuk Alung
83	Laga-laga Lubuk Dukung	Afrida	Kecamatan Nan Sabaris
84	Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)	Aljetra Gusni	Padang Pariaman
85	Sanggar Seni Saumpun Padi	Mimi Eka Putri	Kecamatan Sintuak
86	Sanggar Seni Museum Perang Sintuk	Alfandi Memet	Kecamatan Sintuak
87	Sanggar Seni Sawah Kasiak	Sulaiman sykur	Kecamatan V Koto Kampuang Dalam
88	Sanggar Seni Kasta	Joni Putra	Kecamatan Ulakan Tapakis
89	Sanggar Budaya Simpatik Saiyo	Muhammad Putra	Kecamatan Ulakan Tapakis
90	Sanggar Seni Beringin Sakti	Muhammad Syarif	Kecamatan Patamuan
91	Sanggar Seni Sarantak Saayun	Ramadhan	Kecamatan Ulakan Tapakis
92	Sanggar Seni Palapa Saiyo	Ariski Saputra	Kecamatan batang Anai
93	Sanggar Seni Talang Perindu	Ibrahim Wihardi	Kecamatan V Koto Timur

94	Sanggar Carano	Riva Kurniawan	Kecamatan Lubuk Alung
95	Sanggar Seni Limpur Jaya	Rudi Irwanto	Kecamatan Ulakan Tapakis
96	Sanggar Bungo Rampai RBK	Ami Irwansyah	Kecamatan Ulakan Tapakis
97	Sanggar Seni Olmas	Riki Rianto	Kecamatan V Koto Kampuang Dalam

Tabel 1. 2 Daftar Nama Sanggar Binaan

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Padang Pariaman

Dari data 97 sanggar yang ada di Kabupaten Padang Pariaman,identitc dengan tiga kategori kesenian yaitu sebagai berikut:

No.	Kesenian	Jenis Kesenian	Jumlah Kesenian
1.	Seni Tari Tradisional	Tari Indang	83 Seni Tari Tradisonal
		Tari Piring	
		Tari Gelombang	
		Tari Rantak	
2.	Seni Musik Tradisonal	Gandang Tasa	85 Seni Musik Tradisonal
		Rabab	
		Bansi	
3.	Pencak Silat	Silek tuo	86 Seni Pencak Silat
		Silek Harimau	
		Silek Lintau	
		Silek Kumango	

Tabel 1. 3 Kategori Kesenian

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Padang Pariaman

1.2 Rumusan Masalah

2.1.1 Rumusan Masalah Non Arsitektural

- Bagaimana cara memfasilitasi dan meningkatkan kreatifitas masyarakat Kabupaten Padang Pariaman terhadap nilai kesenian dan kebudayaan yang dimilikinya?
- Bagaimana Solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan di era globalisasi ini ?
- Bagaimana cara memperkenalkan kearifan lokal terhadap wisatawan?

2.1.2 Rumusan Masalah Arsitektural

- Bagaimana konsep *cultural hub* dapat di terapkan dalam merancang gedung kebudayaan?
- Bagaimana merancang pola tata ruang yang menggabungkan budaya global dengan budaya lokal?
- Bagaimana menerapkan pendekatan *cultural edutainment* pada gedung kebudayaan di Kabupaten Padang Pariaman?

1.3 Tujuan

Tujuannya mampu mewadahi aktifitas dan fasilitas kegiatan kebudayaan dan kesenian serta dapat melestarikan dan mengangkat kebudayaan yang ada di padang pariaman.Selain itu, tujuan penelitian mencakup pemikiran tentang bagaimana menjaga keseimbangan antara pengembangan pariwisata, pelestarian budaya, dan kesejahteraan masyarakat setempat di Padang Pariaman.

1.4 Sasaran

Sasaran penelitian yang merupakan salah satu objek atau subjek dalam penelitian ini dituju kepada Masyarakat Padang Pariaman.

1.5 Manfaat

Melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya daerah, seperti seni tradisional dan sistem adat. Menciptakan ruang publik untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan seni dan budaya, seperti pertunjukan tari dan musik tradisional. Memperkuat identitas dan keberagaman

budaya daerah, serta meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya lokal. Menjadi pusat pengembangan kebudayaan yang memungkinkan generasi muda untuk belajar dan memahami tradisi serta nilai-nilai budaya yang diwariskan. Menarik wisatawan dan pengunjung untuk merasakan keindahan dan kekayaan budaya daerah, sehingga mendukung sektor pariwisata setempat.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

a) Ruang Lingkup Spasial

Ruang Lingkup Spasialnya berada di Jl. Raya Padang - Bukittinggi,Korong Pasa Mudiak,Nagari Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman,Provinsi Sumatera Barat.Site yang mudah di jangkau serta tempat yang strategis. Adapun peruntukan Kawasan di Kecamatan Lubuk Alung, yaitu Kawasan pariwisata budaya,Sejarah dan buatan.

b) Ruang Lingkup Substansial

Pada ruang lingkup substansial ini perencanaan dapat dilakukan dengan kegiatan studi literatur tentang perencanaan gedung kebudayaan dengan melakukan survei lapangan yaitu mengambil data existing kawasan, ukuran, serta eksplorasi upaya pelestarian budaya,tradisi di Padang Pariaman dan tentang peran gedung kebudayaan sebagai wadah pengembangan dan promosi kekayaan budaya lokal dalam konteks pembangunan dan pariwisata

1.7 Ide kebaruan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cultural edutainment.edutainment* sendiri menggabungkan dua unsur pendidikan dan hiburan yang menyenangkan dan menarik bagi pengunjung.seperti pendidikan yaitu, latihan tari tradisional,music modern,music tradisional,adanya tempat pameran yang meceritakan sejarah lokal.Sedangkan hiburan yaitu, akan adanya festival kebudayaan, pertunjukan teater. Dan penggunaan *edutainment* menimbulkan berbagai dampak positif.

Akan adanya fungsi pada bangunan utama dengan mengangkat budaya lokal padang pariaman yang di kombinasikan dengan budaya baru dimana disediakan tempat pelatihan serta space untuk event perlombaan dan pertunjukan kesenian maupun musikal,Hal ini yang menjadikan suatu keterbaruan dibandingkan dengan penelitian yang sebelumnya.

Dengan penerapan *cultural hub* dimana penduduk padang pariaman menyelenggarakan berbagai acara budaya,seperti pertunjukan seni,pameran,dan acara lainnya.untuk mendorong dan memperluas tentang warisan budaya,seni dan memperkuat identitas regional.Selain itu,ia dapat berfungsi sebagai pusat budaya,edukasi dan penelitian bagi masyarakat.

Adapun nama ruang-ruang di dalam bangunan sebagian dibuat dengan memakai Bahasa lokal yaitu medan nan balinduang dan medan nan bapaneh.

1.8 Keaslian Penelitian

NO.	UNIVERSITAS	PENULIS	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1.	Universitas Bung Hatta	Abdul Harisman	2018	Perancangan Pusat Seni Budaya Tradisional Di Pasaman Barat	Menyediakan wadah atau tempat untuk mengembangkan kreatifitas Masyarakat kabupaten Pasaman Barat khususnya generasi muda dalam bidang seni dan budaya. Mengembangkan budaya yang bersifat edukasi dan rekreasi sehingga menjadii daya Tarik utama Masyarakat dalam mendekatkan diri pada makna dari kesenian dan budaya baik tradisional maupun modrn. Mengaktifkan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan mutu seni dan apresiasi seni terhadap generasi muda,agar mereka tertarik untuk belajar dan mempelajari seni budaya
2.	Universitas Bung Hatta	Sintia Putri Islami	2018	Perancangan Sanggar Kesenian	Menciptakan strategi untuk menjadikan Nagari Pariangan

				Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar	sebagai Kawasan seni unggulan Kabupaten Tanah datar. Merancang suatu Kawasan yang dapat membantu sebagai sumber daya ekonomi masyarakatNagari Pariangan. Menghasilkan rancangan sanggar kesenian Nagari untuk memfasilitasi kegiatan para pelaku kesenain di Nagari Pariangan. Menerapkan tema arsitekur venakuler pada perancangan sanggar kesenain di Nagari Pariangan.
3.	Universitas Bung Hatta	Ivan Tri Rahman	2018	Perancangan Pusat Pertunjukan Seni Minangkabau Di Kota Pariaman	Memunculkan Kembali seni budaya Minangkabau dan menyediakan wadah bagi budayawan dan pelaku seni tradisional Minangkabau. Tema Reinterpreting Tradition untuk menyelesaikan permasalahan rancangan yang mampu menarik minat pengunjung. Dari tema tersebut maka di dapat konsep batagak rumah yang mengususng proses pembuatan rumah gadang sebagai acuan dalam rancangan. Konsep tersebut kemudian di jabarkan dan dimasukan ke dalam analisis tapak maupun analisis fungsii rancangan ,dan konsep desain.sehingga rancangan yang di

					hasilkan mampu mewadahi segala kegiatan seni budaya Minangkabau yang mencerminkan nilai-nilai kebudayaan Minangkabau.
--	--	--	--	--	---

Untuk karya ilmiah yang membahas tentang budaya, penulis menemukan literatur yang telah diuraikan pada tabel diatas. Terdapat penelitian yang membahas tentang Menyediakan wadah atau tempat untuk mengembangkan kreatifitas Masyarakat , Merancang suatu Kawasan yang dapat membantu sebagai sumber daya ekonomi Masyarakat Nagari Pariangan, Memunculkan Kembali seni budaya Minangkabau dan menyediakan wadah bagi budayawan dan pelaku seni tradisional Minangkabau. Setelah menganalisis ketiga literatur tersebut, maka penelitian dengan judul perencanaan gedung kebudayaan dengan pendekatan *cultural edutainment* di Kabupaten Padang Pariaman.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini yang akan di bahas tentang latar belakang pemilihan judul,rumusan masalah,tujuan,sasaran,manfaat,ruang lingkup pembahasan,ide kabaruan dan keaslian penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan umum, tinjauan teori, tinjauan tema, riview jurnal, riview preseden.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan pendekatan penelitian, perancangan penelitian, jadwal penelitian, Kriteria pemilihan lokasi, Alternatif lokasi.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Membahas tentang data primer dan sekunder yang telah diperoleh dengan menggunakan pendekatan dan teknik penelitian yang telah diterapkan.

BAB V ANALISA

Membahas tentang analisa-analisa mengenai ruang luar, ruang dalam dan bangunan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Membahas mengenai konsep dan gagasan yang diterapkan secara mikro maupun makro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Membahas tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak.

BAB VIII PENUTUP

Bab yang berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA